

PENGGUNAAN PENDEKATAN ONE ON ONE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK

Lalu Muhammad Mansyur

Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

Email: mansyur@gmail.com

Abstract: Arabic language learning has long been implemented in Indonesia. However, the results have not been fully maximized. Only a few people understand and understand Arabic. Therefore, a teacher should be able to master various types of learning methods that can be directly practiced to carry out the teaching and learning process with students. This study aims to determine the effectiveness of the application of the ONE ON ONE (Pendekatan One On One) method to improve Arabic speaking skills. This research is a quantitative research that prioritizes data analysis and the presentation of results in the form of numbers (numeric)

Keywords: *Arabic, Speaking Skills, Pendekatan One On One*

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab sudah lama diterapkan di Indonesia. Namun, hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Hanya beberapa orang yang paham dan mengerti bahasa Arab. Oleh karena itu, hendaknya seorang guru harus bisa menguasai berbagai jenis metode pembelajaran yang bisa langsung dipraktekkan untuk menjalankan proses belajar mengajar dengan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode (Pendekatan One On One) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengutamakan analisis data dan penyajian hasil yang berupa angka-angka (numeric). Adapun Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Hasil dari penelitian ini adalah ada efektivitas penerapan model pembelajaran Pendekatan One On One untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi الساعة kelas VIII MTs Darussalimin NW Sengkol tahun pelajaran 2022.

Kata kunci: *Bahasa Arab, Keterampilan Berbicara, Pendekatan One On One*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi guru untuk mempunyai berbagai metode. Ia harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah- langkah apa yang harus ia tempuh dalam kegiatan tersebut. Jika seorang guru tidak mempunyai metode dalam mengajar, apalagi tidak menguasai materi yang hendak disampaikan, kegiatan belajar dan mengajar tersebut tidak akan maksimal, bahkan cenderung gagal.

Metode Pendekatan One On One merupakan latihan meniru dan menghapalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan melalui latihan ini seorang pelajar dapat mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat. Walaupun awalnya memang dipola berdasarkan hapalan, namun jika

dilakukan latihan secara terus menerus akan menjadi kemampuanberkomunikasi secara wajar.

Sebagai implikasinya metode ini menekankan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi (fonologi), kemudian sistem pembentukan kata (morfologi), dan sistem pembentuksn kalimat (sintaksis). Karena menyangkut struktur bahasa keseluruhan, maka dalam hal ini juga ditekankan sistem tekanan, nada, dan lain-lain. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu langkah agar seorang guru dapat memiliki dan mengembangkan metode belajar mengajar adalah dengan menguasai pengetahuan yang cukup mengenai hakikat belajar dan mengajar dengan berbagai cabang pendekatan yang ada di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengutamakan analisis data dan penyajian hasil yang berupa angka-angka (numeric). Penelitian kuantitatif umumnya berhubungan dengan penelitian yang mencari hubungan, pengaruh, perbedaan atau dengan kata lain penelitian sebab akibat yang terdiri dari variable bebas (independen variable) dan variable terikat (dependen variable).¹

Adapun Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Pendekatan ini disebut eksperimen karena satu-satunya penelitian yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara sebab dan akibat. Dalam studi eksperimen, peneliti biasanya mengendalikan satu atau lebih variabel. Sehingga penelitian ini meneliti ada tidaknya pengaruh penerapan metode ONE ON ONE (mimcry memorization method) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada Peserta Didik. Desain penelitian eksperimen adalah kerangka konseptual pelaksanaan yang menggambarkan secara jelas hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data. Desain penelitian yang baik dan cermat menjadi strategi yang dapat membantu peneliti untuk lebih mudah mendapatkan data dan mengambil tindakan dalam mencari bukti-bukti. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pretest-Posttest with Control Group Design (Desain Pretest-Posttest dengan kelompok kontrol). Perbedaan antara kedua kelompok tersebut akibat dari adanya perlakuan.

¹ Aprianus Uumbu Zogara, Zainul Arifin, Metodologi Penelitian Ilmiah, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), hlm. 3

HASIL PENELITIAN

Data hasil pre-test keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada kelas kontrol berdasarkan kategori tabel konversi keterampilan berbicara bahasa Arab dan berdasarkan KKM.

Tabel 4.2
Hasil *Pre-Test* Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas Kontrol

Jumlah Siswa	Kategori	KKM
3	Sedang	Tidak Tuntas
16	Rendah	

Data hasil *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen berdasarkan kategori tabel konversi keterampilan berbicara bahasa Arab dan berdasarkan KKM.

Tabel 4.3
Hasil *Pre-test* keterampilan berbicara bahasa Arab Kelas Eksperimen

Jumlah Siswa	Kategori	KKM
6	Sedang	Tidak Tuntas
14	Rendah	

Data hasil *post-test* keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada kelas kontrol berdasarkan kategori tabel konversi keterampilan berbicara bahasa Arab dan berdasarkan KKM

Tabel 4.5
Hasil *Post-test* keterampilan berbicara bahasa Arab Kelas Kontrol

Jumlah Siswa	Kategori	KKM
1	Tinggi	Tuntas
5		Tidak Tuntas
13	Sedang	

Data hasil *post-test* keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen berdasarkan kategori tabel konversi keterampilan berbicara bahasa Arab dan berdasarkan KK

Tabel 4.6
Hasil *Post-test* keterampilan berbicara bahasa Arab Kelas Eksperimen

Jumlah Siswa	Kategori	KKM
10	Sangat Tinggi	Tuntas
10	Tinggi	

Tabel 4.7
Hasil Belajar keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Statistik				Kategori
	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	SD	Mean	
Eksperimen	89	65	7,43	76	Tinggi
Kontrol	66	48	5,39	55,3	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 76 secara umum dapat digolongkan dalam kategori tinggi dengan standar deviasi (SD) = 7,43. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 55,3 secara umum dapat digolongkan dalam kategori sedang dengan standar deviasi (SD) = 5,39.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil uji normalitas data menggunakan rumus Chi-Kuadrat dan menggunakan bantuan aplikasi *software* komputer IBM SPSS *Statistics* 22:

Tabel 4.8
 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil	Kelas	Chi Kuadrat		
		Statistik	db	Sig
<i>Pre-test</i>	Kontrol	9,488	4	6,657
	Eksperimen	9,488	4	2,945

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat hasil uji normalitas data *pre-test* kelas kontrol memiliki sig = 6,657 < 9,488 dan kelas eksperimen memiliki sig = 2,945 < 9,488, sehingga untuk keduanya H_a diterima. Hal ini berarti skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.10
 Hasil Uji Normalitas Data *Post-test* keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil	Kelas	Chi Kuadrat		
		Statistik	db	Sig
<i>Post-test</i>	Kontrol	9,488	4	3,083
	Eksperimen	9,488	4	7,617

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat hasil uji normalitas data *post-test* kelas kontrol memiliki sig = 3,083 < 9,488 dan kelas eksperimen memiliki sig = 7,617 < 9,488, sehingga untuk keduanya H_a diterima. Hal ini berarti skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji homogenitas data menggunakan rumus F_{hitung} dan berbantuan aplikasi *software* komputer IBM SPSS *Statistics* 22:

Tabel 4.12
 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test* keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	db = n-1	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}
1	Eksperimen	20 – 1 = 19	14,66	1,10	2,15
2	Kontrol	19 – 1 = 18	16,21		

$Db_{\text{pembilang}} 19 - 1 = 18$ (Variansi terbesar)

$Db_{\text{penyebut}} 20 - 1 = 19$ (Variansi terkecil)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat hasil uji homogenitas data *pre-test* diperoleh nilai $\text{sig} = 1,10 < 2,15$ dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti variansi skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Tabel 4.14

Hasil Uji Homogenitas Data *Post-test* keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	db = n-1	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}
1	Eksperimen	$20 - 1 = 19$	58,15	2,05	2,15
2	Kontrol	$19 - 1 = 18$	37,32		

$db_{\text{pembilang}} 20 - 1 = 19$ (Variansi terbesar)

$db_{\text{penyebut}} 19 - 1 = 18$ (Variansi terkecil)

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat hasil uji homogenitas data *post-test* diperoleh nilai $\text{sig} = 2,05 < 2,15$ dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga H_a diterima. Hal ini berarti variansi skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Berikut disajikan hasil Uji T pada data keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.16

Hasil Uji T Data Tes keterampilan berbicara bahasa Arab Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Db	\bar{x}	\bar{y}	S_1^2	S_2^2	Uji T
Nilai	37	76	55,3	55,25	29,11	3,259

Taraf signifikan = 0,05, $db = 20 + 19 - 2 = 37$

$T_{\text{tabel}} = 1,684$

Kriteria

Pengujian:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada efektifitas.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada efektifitas.

Dari hasil analisis di atas, didapatkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,259 > 1,684$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada efektifitas yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran *Pendekatan One On One* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darussalimin NW Sengkol.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di MTs Darussalimin NW Sengkol terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Pendekatan One On One* sedangkan pada kelas kontrol

pelaksanaan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *mimicry memorization method (ONE ON ONE)* memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa untuk merekonstruksikan sendiri pengetahuannya dengan cara *to doing* dan *to live together*. Siswa tidak hanya sekedar mengingat dan memahami materi pelajaran, informasi baru, fakta-fakta, atau konsep-konsep, tetapi siswa juga paham bagaimana mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menafsirkan masalah bahasa Arabnya mengikuti prosedur atau tatanan bahasa Arab yang ada dengan melakukan latihan dan praktik.

Sedangkan pada kelas kontrol, respon siswa terlihat biasa-biasa saja dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa masih disajikan materi-materi pelajaran dalam bentuk instan, sehingga siswa hanya fokus mendengarkan penjelasan, mencatat dan memperhatikan penyelesaian masalah yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan siswa terlihat kaku dalam bertanya, dan mengeluarkan pendapat sebab tidak dibiasakan untuk terlibat. Konsep-konsep materi pelajaran terus disajikan, tanpa melibatkan siswa untuk melakukan dan menemukan sendiri konsep berbahasanya, sehingga siswa hanya mengingat materi-materi yang diberikan oleh guru tanpa adanya rekonstruksi dan pengembangan pengetahuan membuat siswa tidak mampu menyelesaikan masalah yang berbeda dari contoh soal yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) memiliki nilai tertinggi 46 dan nilai terendah 32 dengan mean (rata-rata) = 39 dan standar deviasi (SD) = 3,98. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 45 dan nilai terendah 31 dengan mean (rata-rata) = 36 dan standar deviasi (SD) = 4,18. Adapun data hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Arab yang telah dikumpulkan setelah memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Pendekatan *One On One (ONE ON ONE)* ialah memiliki nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 65 dengan mean (rata-rata) = 76 dan standar deviasi (SD) = 7,43. Sedangkan data hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Arab kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran Pendekatan *One On One (ONE ON ONE)* memiliki nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 48 dengan mean (rata-rata) = 55,3 dan standar deviasi (SD) = 5,39.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada efektivitas yang positif dan signifikan dari penerapan metode *ONE ON ONE (mimicry memorization method)* untuk meningkatkan

keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi الساعة kelas VIII MTs Darussalimin NW Sengkol tahun pelajaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Prasetyo, J. T. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, M. 2010. Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anshor, A. M. 2009. Pengajar Bahasa Arab; Media Dan Metode-Metodenya. Yogyakarta: TERAS.
- AL-QUR'AN (Mushaf Tahfiz). 2019. surah al- Qur'an. Bandung: Cordoba
- Arifin, Z. 2016. Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, dan prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dahlan, J. 1992. Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab. Surabaya: AL-IKHLAS.
- Effendy, A. F. 2017. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat Malang.
- Hasil wawancara dengan peserta didik di MTs Darussalimin mengenai pembelajaran bahasa Arab. Tgl 10-12-2021.
- Hermawan, A. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzan, A. 2009. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: HUMANIORA.
- Iskandarwassid, dkk. 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya.
- Mufarokah, A. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: TERAS.
- Mansur, A. M. S. 1983. Sikolujiah Al-Wasail At-Ta'limiah Wa Wasail Tadris Al- Lughah Al-Arabiayah. Riyadh: Darul Ma'arif.
- Madkur, A. A. 2002. Tadris Funun Al-Lughah Al-Arabiayah. Al-Qahirah: Darul Fikri Al-Araby.
- Mustafa, S. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN-MalikiPress.
- Majid, A. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mocanu, M. 2015. A Brief History Of English Language Teaching Methods. Euromentor Journal Studies About Education. Vol. 6. No. 75
- Malibary, A. dkk. 1976. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agam/I.A.I.N. Jakarta: Depag R.I.
- Mart, C. T. 2012. Developing Speaking Skills through Reading. International Journal of English Linguistics. Vol. 2. No. 6. 19.
- Nuha, U. 2016. Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, Dan Inovatif. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rosyidi, A.W. 2009. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN-Malang Press.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, B. 2017. Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan

- dengan SPSS dan MS Office Excel. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Syharsono & Retnoningsih, A. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.
- Zakir, M. (2016). Metode Mengajar Dalam Pendidikan Islam (Kajian Tafsir Tarbawi), *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Islam*, 5(2), 106.
- Zainuddin, M. 2011. Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Teras.
- Zogara, A.U. & Arifin, Z. 2020. Metodologi Penelitian Ilmiah. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.